

ABSTRAK

Indah Permata Sari, 2009/13653. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurs Setelah diberlakukannya System Mengambang Bebas (*Free Floating Exchange Rate System*) di Indonesia. Program Studi Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. Dibawah bimbingan Bapak Dr. H. Hasdi Aimon, M.Si dan Ibu Yeniwati, SE, ME.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis 1) pengaruh inflasi terhadap nilai tukar rupiah di pasar valuta asing, 2) pengaruh Pendapatan terhadap nilai tukar rupiah di pasar valuta asing, 3) pengaruh ekspor terhadap nilai tukar rupiah di pasar valuta asing, 4) pengaruh jumlah uang beredar terhadap nilai tukar rupiah di pasar valuta asing, 5) pengaruh suku bunga terhadap nilai tukar rupiah di pasar valuta asing, 6) pengaruh secara bersama-sama Inflasi, GDP, ekspor, jumlah uang beredar dan suku bunga terhadap nilai tukar rupiah di pasar valuta asing.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif dan time series dari kuartal 2 tahun 1998 sampai dengan kuartal 4 tahun 2012. Teknik analisis data, yaitu analisis deskriptif dan analisis induktif. Analisis induktif mencakup 1) analisis regresi berganda, 2) uji multikolinearitas, 3) uji heterokedastisitas, 4) uji Autokorelasi, 5) uji t dan 5) uji f. data yang diperoleh dianalisis dengan metode regresi dan estimasi OLS (*Ordinary Least Square*), pada tingkat kepercayaan 95 persen ($\alpha = 0.05$).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) inflasi Indonesia dengan Amerika Serikat berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kurs Rupiah, 2) pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kurs Rupiah, 3) ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurs Rupiah, 4) jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurs Rupiah, 5) suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurs Rupiah dan 6) secara bersama-sama inflasi, pendapatan, ekspor, jumlah uang beredar dan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap kurs rupiah.

Berdasarkan hasil penelitian penulis menyarankan kepada pemerintah dan bank Indonesia sebagai penentu kebijakan hendaknya memperhatikan kondisi perekonomian Indonesia ke depannya baik secara mikro maupun secara makro serta dari dalam negeri maupun luar negeri agar terciptanya kestabilan nilai tukar dan perekonomian yang sehat tercapai untuk ke depannya.